

POKOK – POKOK DOA :

(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, di : Rungkut/ Pondok Tjandra Indah dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Doakan Program Kegiatan FA tahun 2018.
6. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
7. Doakan Bangsa dan Negara Indonesia.
8. Doakan Rencana untuk Bukit Doa Bethany.

Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib

- 16 Maret 2018 : Team FA SW (Bpk. Bambang Wiyono)
- 23 Maret 2018 : Team FA PT (Bpk. Iwan Meidiwanto)
- 30 Maret 2018 : LIBUR (PASKAH)
- 06 April 2018 : Team FA TM (Bpk. Benny Rumenta)
- 13 April 2018 : Team FA RK-GA (Bpk. Ventje Hermanto S.)

Dapatkan Makalah FA - Via Email :

familyaltar.bethany@yahoo.com & familyaltarbethany@gmail.com

Atau melalui website : www.bethanygraha.org

HADIRILAH IBADAH DOA FAJAR

SETIAP HARI SABTU - @Pukul 03.00 – 05.30 WIB

**Dengar & Ikuti Talkshow FA Di Radio BFM 92,9 Mhz
Setiap hari Senin @15.00 s/d 16.00 Wib**

**Simak juga Program “Masih Ada Tuhan” setiap hari:
Pukul 09.00 dan 22.00 Wib di BFM.**

KKR FA SEKOTA

SENIN 19 MARET 2018 – “DITUNDA”



**MAKALAH FAMILY ALTAR
GEREJA BETHANY INDONESIA**

Jl. Nginden Intan Timur I/29 Surabaya Telpon 031-593 6880
Rek BCA khusus FA:788 086 3767 a.n. Bethany Nginden
Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra



EDISI : 10

Tgl : 12 Maret 2018

Motto FA :

Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa

TOKOH-TOKOH IMAN (5)

IMAN DAUD (1)

Banyak orang yang merasa dirinya sudah rohani, bahkan juga hamba-hamba Tuhan, sehingga mereka tidak berjaga-jaga. Dalam kitab 2 Korintus dikatakan:

Ujilah dirimu sendiri, apakah kamu tetap tegak di dalam iman. Selidikilah dirimu! Apakah kamu tidak yakin akan dirimu, bahwa Kristus Yesus ada di dalam diri kamu? Sebab jika tidak demikian, kamu tidak tahan uji. (2 Korintus 13:5).

Dan juga dalam 1 Petrus dikatakan: *Sadarlah dan berjaga-jagalah! Lawanmu, si Iblis, berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya. (1 Petrus 5:8).*

Dan ketika mereka sudah jatuh ke dalam dosa (khususnya perzinahan) ada dari antara mereka mengatakan mudah nanti kita tinggal minta ampun kepada Tuhan, Tuhan maha pengasih jadi pasti mengampuni kalau kita bertobat. Perlu diingat meskipun Tuhan sudah mengampuni dosa kita, tetapi akibat perbuatan dosa kita harus kita tanggung. Karena itu mengapa kita harus berjaga-jaga supaya tidak jatuh dalam dosa. Daud hamba Tuhan yang dikasihi oleh Tuhan, punya hubungan yang indah dengan Tuhan tetapi karena tidak berjaga-jaga, ia jatuh dalam perzinahan dan pembunuhan, dan akhirnya Daud bertobat. Tuhan mengampuni Daud, tetapi hukuman akibat perbuatan dosa Daud tetap berjalan, karena itu hidup Daud mengalami banyak penderitaan karena perbuatan dosanya. Alangkah indahnya kalau kita mau berjaga-jaga, sehingga kita tidak jatuh dalam perbuatan dosa. Meskipun Daud sudah melakukan dosa, tetapi ada hal-hal dari Daud yang baik khususnya imannya kepada Tuhan, sehingga Daud tetap menjadi orang yang dikasihi Tuhan. Karena itu di bawah ini kita akan belajar mengenai iman Daud :

1. Karena iman Daud dengan berani mengalahkan musuh.

Tetapi Daud berkata kepada orang Filistin itu: "Engkau mendatangi aku dengan pedang dan tombak dan lembing, tetapi aku mendatangi engkau dengan nama TUHAN semesta alam, Allah segala barisan Israel yang kautantang itu. Hari ini juga TUHAN akan menyerahkan engkau ke dalam tanganku dan aku akan mengalahkan engkau dan memenggal kepalamu dari tubuhmu; hari ini juga aku akan memberikan mayatmu dan mayat tentara orang Filistin kepada burung-burung di udara dan kepada binatang-binatang liar, supaya seluruh bumi tahu, bahwa Israel mempunyai Allah, dan supaya segenap jemaah ini tahu, bahwa TUHAN menyelamatkan bukan dengan pedang dan bukan dengan lembing. Sebab di tangan Tuhanlah pertempuran dan Iapun menyerahkan kamu ke dalam tangan kami." (1 Samuel 17:45-47)

- ❖ Daud punya pengenalan akan Allahnya dengan baik, karena itu ia berani menantang Goliat sementara tentara Israel ketakutan melihat Goliat. Kalau dilihat dari postur tubuhnya Daud dibandingkan dengan tentara Israel jauh berbeda. Pada waktu Daud diberikan pakaian perang Saul, karena badannya masih kecil, Daud tidak bisa berjalan memakai pakaian perang itu. Tetapi karena iman percayanya, Daud berani menantang Goliat dengan nama Tuhan semesta alam dan Daud dapat mengalahkan Goliat.
- ❖ Jaman sekarang sudah tidak ada Goliat, tetapi tantangan hidup yang besar seperti menghadapi Goliat masih ada, tetapi kalau kita mengenal Allah dengan benar, kita pasti punya iman seperti Daud, tidak akan takut dalam menjalani hidup ini, sebab kita harus percaya bahwa Tuhan selalu beserta kita bahkan Ia ada di dalam diri kita.
- ❖ Ada beberapa orang yang ketakutan dalam menjalani hidup ini, sehingga mengambil jalan pintas dengan bunuh diri. Kita sebagai anak-anak Tuhan jangan pernah mengambil cara seperti itu melainkan kita harus berani menghadapi tantangan hidup ini, percayalah tidak ada percobaan yang melebihi kekuatan kita sebab pada waktunya Tuhan pasti memberikan jalan keluar karena itu percayalah sebab Tuhan selalu menyertai kita.

2. Karena iman Daud mengandalkan Tuhan.

Dan Daud sangat terjepit, karena rakyat mengatakan hendak melempari dia dengan batu. Seluruh rakyat itu telah pedih hati, masing-masing karena anaknya laki-laki dan perempuan. Tetapi Daud menguatkan kepercayaannya kepada TUHAN, Allahnya. (1 Samuel 30:6)

- ❖ Dalam keadaan terjepit Daud bisa saja mengandalkan kekuatannya sendiri, tetapi sekali lagi Daud mengambil langkah yang benar yaitu mengandalkan Tuhan lebih dari segalanya. Karena itu Daud menguatkan kepercayaannya kepada Tuhan dan memohon petunjuk dari Tuhan. Karena Daud mengandalkan Tuhan, maka dibuatlah berhasil mengalahkan orang Amalek.

- ❖ Tidak semua orang mengandalkan Tuhan pada waktu mengalami keadaan yang terjepit bahkan ada yang lari ke dukun-dukun, peramal- peramal, ahli-ahli sihir, dll. Tetapi kita sebagai anak Tuhan harus belajar dari Daud dimana pada waktu keadaan yang terjepit mengambil keputusan untuk mengandalkan Tuhan lebih dari segalanya. Percayalah bahwa Tuhan tahu apa yang sedang kita alami dan pada waktunya Tuhan pasti memberikan jalan keluar asal kita tetap percaya kepadaNya.

3. Karena iman Daud menyediakan waktu untuk Tuhan.

Tujuh kali dalam sehari aku memuji-muji Engkau, karena hukum-hukum-Mu yang adil. (Mazmur 119:164)

- ❖ Daud bukan orang pengangguran sehingga bisa menyediakan waktu yang banyak untuk menghadap Tuhan. Daud adalah orang yang sibuk (karena Daud adalah raja sehingga banyak pekerjaan yang harus diselesaikan) tetapi ia berkomitmen menyediakan waktu menghadap Tuhan. Karena itu Daud menjadi orang yang dikasihi Tuhan karena punya hubungan yang indah dengan Tuhan.
- ❖ Kita sering kali beralasan karena sibuk, maka itu tidak ada waktu untuk Tuhan, tetapi kalau lihat Daud orang yang sangat sibuk tetapi karena hatinya melekat pada Tuhan, ia tetap bisa menyediakan waktu untuk bersekutu dengan Tuhan.
- ❖ Marilah kita menyediakan waktu untuk menghadap Tuhan supaya hidup kita boleh diubah menjadi baik dan menyenangkan hati Tuhan.
- ❖ Mengajak jemaat FA menyanyikan lagu di bawah ini:

**TERKADANG KITA MERASA
TAK ADA JALAN TERBUKA
TAK ADA LAGI WAKTU
TERLAMBAT SUDAH
TUHAN TAK PERNAH BERDUSTA
DIA S'LALU PEGANG JANJINYA
BAGI ORANG PERCAYA
MUJIZAT NYATA**

**REFF:
DIA MENGERTI, DIA PEDULI
PERSOALAN YANG SEDANG TERJADI
DIA MENGERTI, DIA PEDULI
PERSOALAN YANG KITA ALAMI
NAMUN SATU YANG DIA MINTA
AGAR KITA PERCAYA
SAMPAI MUJIZAT, MENJADI NYATA**

Kesimpulan

Karena iman, Daud berani mengalahkan musuh, mengandalkan Tuhan serta menyediakan waktu untuk menghadap Tuhan.

Ayat Hafalan

Sadarlah dan berjaga-jagalah! Lawanmu, si Iblis, berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya. (1 Petrus 5:8).

Ayat Hafalan Minggu lalu

Berkat Tuhanlah yang menjadikan kaya, susah payah tidak akan menambahinya. (Amsal 10:22).